

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kopi merupakan tanaman yang berasal dari Afrika dan Asia Selatan, termasuk family Rubiaceae dengan tinggi mencapai 5 meter. Daunnya memiliki panjang sekitar 5-10 cm dan lebarnya sekitar 5 cm. Bunga kopi berwarna putih dan tumbuh bersamaan, sedangkan untuk buah kopi berbentuk oval panjangnya sekitar 1,5 cm, biasanya 1 buah kopi berisi 2 biji, tetapi sekitar 5-10% buah kopi memiliki 1 biji yang disebut dengan “peaberries” secara umum buah kopi yang siap dipetik berumur 7-9 bulan. Dari sekian banyak jenis biji kopi yang dijual di pasaran, hanya terdapat 2 jenis 2 varietas utama, yaitu kopi Arabika (Coffea arabica) dan robusta (Coffea robusta). Menurut (Budiman, 2015).

Kopi Arabika di Indonesia dapat tumbuh dengan baik di daerah ketinggian antara 700-1700 m di atas permukaan laut dan bertemperatur 16-20°C. Rata-rata produksi 4,5 ku kopi/ha/th, mempunyai kualitas yang relatif lebih tinggi dari jenis kopi lainnya. (Budiman, 2015)

Pemangkasan merupakan tindakan kultur teknik berupa tindakan pemotongan bagian-bagian tanaman yang tidak dikehendaki seperti cabang yang telah tua, cabang kering, dan cabang lain. Untuk menjadikan tanaman kopi sehat, kuat dan mempunyai keseimbangan antara vegetative dan generative sehingga tanaman lebih produktif.

Manfaat dan fungsi pemangkasan umumnya adalah agar pohon tetap rendah sehingga mudah perawatannya, membentuk cabang-cabang produksi yang baru, mempermudah masuknya cahaya dan mempermudah pengendalian hama dan penyakit. Pangkasan juga dapat dilakukan selama panen sambil menghilangkan cabang-cabang yang tidak produktif, cabang liar maupun yang sudah tua. Cabang yang kurang produktif dipangkas agar unsur hara yang diberikan dapat tersalur kepada batang-batang yang lebih produktif. Secara morfologi buah kopi akan muncul pada percabangan, oleh karena itu perlu diperoleh cabang yang banyak. Pangkasan dilakukan bukan hanya untuk

menghasilkan cabang-cabang saja, (pertumbuhan vegetatif) tetapi juga banyak menghasilkan buah.

Berdasarkan latar belakang maka, judul pemangkasan tanaman kopi diambil untuk menerapkan ilmu mata kuliah pemangkasan tanaman kopi di kampus untuk di terapkan pada suatu keadaan kebun yang sebenarnya.

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini dalam keadaan pandemi Covid-19, maka dalam mengerjakan pekerjaan tetap menjaga jarak, cuci tangan dan memakai masker.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan magang/kerja industri secara umum adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL, serta meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penyelenggaraan Praktek Kerja Lapang ini adalah :

- a. Mengetahui secara umum kondisi di PT. Perkebunan Nusantara XII kebun Kayumas Situbondo.
- b. Dapat melaksanakan teknik budidaya tanaman kopi dengan baik.
- c. Dapat mengetahui dan memahami teknik pengolahan kopi.
- d. Mengetahui bahan tanam pada pembibitan tanaman kopi di PT. Perkebunan Nusantara XII kebun Kayumas Situbondo.
- e. Dapat mengetahui cara pemangkasan yang benar.

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

- b. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
- c. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dimulai tanggal 05 Oktober sampai dengan 29 Desember 2020. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kayumas Afdeling Kayumas Situbondo.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga ilmu dapat diserap dari pekerjaan tersebut.

1.4.2 Metode Demonstrasi

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan kegiatan atau pembuktian suatu cara mengenai sub karya pada budidaya komoditi kopi.

1.4.3 Metode Kerja

Dilakukan dengan cara melaksanakan secara langsung di lapang bersama para pekerja suatu pekerjaan sehari – hari para pekerja dan banyak bertanya kepada para pekerja.

1.4.4 Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan memperbanyak pustaka sebagai bahan pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan.